



PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PELUANG PERTUMBUHAN DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Divianto Ahmad Riyadi

Universitas Pamulang

Muhammad Ridwan

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
diviantoahmadriyadi@gmail.com

Abstract

This research aims to determine and examine the influence of Asset Structure, Growth Opportunities and Debt Policy on Firm Value in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The population is 46 companies. The sample determination method used purposive sampling, obtained 11 companies with a research period of 5 years so that the total research sample was 55. This research used secondary data sourced from company financial reports as data or research objects and tested hypotheses using E-views 9 software. as a test. The research results show that partially the Asset Structure has no effect on Firm Value, Growth Opportunities have no effect on Firm Value and Debt Policy has no effect on Firm Value. Simultaneous testing of Asset Structure, Growth Opportunities and Debt Policy has no effect on Firm Value.

Keywords: Asset Structure, Growth Opportunities, Debt Policy and Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi sebanyak 46 perusahaan. Metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 11 perusahaan dengan jangka waktu penelitian 5 tahun sehingga total sampel penelitian sebanyak 55. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sebagai data atau objek penelitian dan uji hipotesis dengan menggunakan software E-views 9 sebagai pengujinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian secara simultan Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan, yang berarti menuntut perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk selalu memperhitungkan akibatnya terhadap nilai atau harga sahamnya. Bagi manajemen, nilai suatu perusahaan dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa yang akan datang. Demikian juga mengenai keputusan terhadap struktur modal juga harus dievaluasi atas dasar akibatnya terhadap nilai atau harga sahamnya.

KAJIAN TEORITIS

Teori sinyal (*Signaling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. (Suganda, 2018:15). Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal baik ataupun sinyal buruk. Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang buruk bagi investor. Sehingga informasi merupakan unsur penting bagi investor, karena informasi tersebut menyaikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambil keputusan investasi.

Agency Theory adalah penerapan dalam organisasi modern. Teori agensi mementingkan pentingnya pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada jasa profesional yang disebut agen. Tujuan pemisahan pengelolaan dan kepemilikan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan menjalankan perusahaan melalui staff profesional mereka untuk memperoleh keuntungan maksimum dengan biaya yang paling efisien.

Silaban et al. (2020) menjelaskan untuk mengurangi adanya masalah agensi maka diperlukan adanya pihak independen yang dapat menjadi pihak penengah untuk menangani konflik tersebut yang lebih dikenal sebagai independen auditor. Karena auditor dianggap sebagai pihak independen antara agen yang bertugas sebagai penyedia informasi laporan keuangan dan para *stakeholders* yang bertugas sebagai pengguna informasi sehingga dapat mengurangi asymmetry information.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan dari laporan tahunan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya <https://www.idx.co.id>

1. Struktur Aktiva

Proksi yang digunakan untuk mengukur struktur aktiva dalam penelitian ini mengikuti Weston (2010), struktur aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolute maupun artian relative antara aktiva lancar dengan aktiva tetap., dirumuskan sebagai berikut :

$$FAR = \text{Fixed Asset} / \text{Total Assets}$$

2 Peluang Pertumbuhan

Growth Opportunity adalah seberapa besar perusahaan mampu dalam menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Burhanuddin dan Dicky, 2019). Proksi yang digunakan untuk mengukur peluang pertumbuhan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Growth} = (\text{Present} - \text{Past}) / \text{Past} \times 100\%$$

3 Kebijakan Utang

Rumus *Debt To Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2016:158), yaitu sebagai berikut :

$$DER = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

Rasio ini dapat menunjukkan berapa komposisi modal yang dibiayai dari hutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa *annual report* perusahaan sub sektor perbankan periode 2018-2022 yang *go public* dan dipublikasikan, dan dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan maupun manual berdasarkan jurnal, buku, majalah dan berbagai macam literatur yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2022. Pengolahan data penelitian ini menggunakan fasilitas perangkat lunak *eviews* versi 9 untuk memudahkan pengolahan data sehingga dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Fokus dari penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh antara Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	FAR	Growth	DER
Mean	1.338100	0.040195	0.063879	6.579426
Median	0.925458	0.021310	0.043716	5.829268
Maximum	4.457050	0.204529	0.792079	17.94737
Minimum	0.428293	0.010128	-0.202673	0.611607
Std. Dev.	0.969710	0.048391	0.129259	3.180225
Skewness	1.651716	2.386887	3.102571	1.766752
Kurtosis	4.970628	7.311208	19.69261	6.603886
Jarque-Bera	33.90760	94.81868	726.7955	58.37709
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	73.59552	2.210743	3.513363	361.8684
Sum Sq. Dev.	50.77817	0.126453	0.902226	546.1468
Observations	55	55	55	55

Sumber : Data diolah Eviews 9 (2023)

2. Hasil Uji Regresi Data Panel

Penelitian ini mengabaikan common effect model sehingga hanya dilakukan uji model regresi fixed effect dan random effect. Uji pemilihan model terbaik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model regresi data panel yang paling cocok digunakan untuk menguji hipotesis model-model penelitian yang telah dikembangkan. Pemilihan tersebut dilakukan dengan Eviews 9. Selanjutnya, dilakukan uji pemilihan model untuk menentukan model mana yang cocok digunakan, sebagai berikut :

1. CEM (*Common Effect Model*)

Tabel 4.5 Hasil Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.371147	0.333560	4.110640	0.0001
FAR	2.798696	2.803702	0.998214	0.3229
Growth	0.664251	1.047974	0.633843	0.5290
DER	-0.028570	0.042188	-0.677209	0.5013
R-squared	0.031089	Mean dependent var	1.338100	
Adjusted R-squared	-0.025905	S.D. dependent var	0.969710	
S.E. of regression	0.982190	Akaike info criterion	2.871882	
Sum squared resid	49.19952	Schwarz criterion	3.017870	
Log likelihood	-74.97676	Hannan-Quinn criter.	2.928337	
F-statistic	0.545476	Durbin-Watson stat	0.171726	
Prob(F-statistic)	0.653431			

2. Hasil Pemilihan Uji Regresi Estimasi Model

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara common effect model dan fixed effect model. Untuk melakukan uji Chow menggunakan kriteria pengujian apabila (nilai prob. $F > 0,05$) maka common effect model yang terpilih namun jika (nilai prob. $F < 0,05$) maka fixed effect model yang terpilih dan lanjut uji Hausman. Adapun hasil pengujian Chow yang tunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	47.767220	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.573501	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/23 Time: 09:56

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.371147	0.333560	4.110640	0.0001
FAR	2.798696	2.803702	0.998214	0.3229
Growth	0.664251	1.047974	0.633843	0.5290
DER	-0.028570	0.042188	-0.677209	0.5013
R-squared	0.031089	Mean dependent var	1.338100	
Adjusted R-squared	-0.025905	S.D. dependent var	0.969710	
S.E. of regression	0.982190	Akaike info criterion	2.871882	
Sum squared resid	49.19952	Schwarz criterion	3.017870	
Log likelihood	-74.97676	Hannan-Quinn criter.	2.928337	
F-statistic	0.545476	Durbin-Watson stat	0.171726	
Prob(F-statistic)	0.653431			

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Hasil pengujian dengan uji Chow diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross-Section F adalah 0.0000, maka menurut uji Chow model yang tepat untuk uji data panel ini adalah Fixed Effect Model.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Hausman telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa random effect Model adalah model yang tepat untuk regresi data panel, maka selanjutnya dilakukan uji lagrange multiplier. Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih apakah Common effect Model atau Random effect Model yang paling tepat digunakan. Uji Lagrange Multiplier menggunakan kriteria pengujian apabila (prob. Both $> 0,05$) maka

random effect model yang terpilih namun jika (*prob. Both* < 0,05) maka *fixed effect model* yang paling tepat digunakan. Berikut adalah hasil uji *Lagrange Multiplier* :

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	83.07896 (0.0000)	1.824816 (0.1767)	84.90378 (0.0000)
Honda	9.114766 (0.0000)	-1.350858 --	5.489912 (0.0000)
King-Wu	9.114766 (0.0000)	-1.350858 --	3.730364 (0.0001)
Standardized Honda	10.21629 (0.0000)	-1.103606 --	3.592010 (0.0002)
Standardized King-Wu	10.21629 (0.0000)	-1.103606 --	1.776789 (0.0378)
Gourieroux, et al.*	--	--	83.07896 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
 1% 7.289
 5% 4.321
 10% 2.952

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Hasil pengujian dengan uji *Lagrange Multiplier* di atas dapat dilihat bahwa nilai *both probability* adalah $0,0000 < 0,05$ maka, menurut uji *Lagrange Multiplier* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *random effect Model*. Hasil dari kesimpulan ketiga uji regresi data panel diatas, Model yang terpilih yaitu model REM.

Hasil pengujian dengan uji *Chow* di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas *Cross-Section F* adalah 0.0000, maka menurut uji *Chow* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed effect Model*. Uji *Chow* telah dilakukannya dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* adalah model yang tepat untuk regresi data panel, maka selanjutnya dilakukan uji *Hausman*.

Hasil pengujian dengan uji *Hausman* di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* adalah $0,4174 > 0,05$ maka, menurut uji *Hausman* model

yang tepat untuk uji data panel ini adalah *random effect Model*. Maka selanjutnya dilakukan uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih apakah *Common effect Model* atau *Random effect Model* yang paling tepat digunakan:

Hasil pengujian dengan uji *Lagrange Multiplier* di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas *both* adalah $0,0000 < 0,05$ maka, menurut uji *Lagrange Multiplier* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4.11 Hasil Pemilihan Uji Regresi Estimasi Model

Uji Regresi Estimasi Model	Model Terpilih
Chow	Fixed
Hausman	Random
Lagrange Multiplier	Random
Hasil Akhir Estimasi Model terpilih	Random

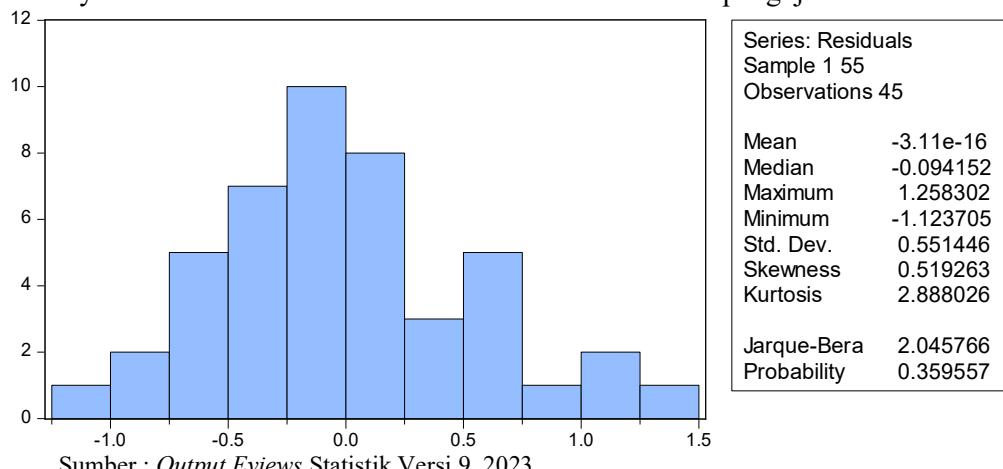
Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil pemilihan uji regresi estimasi model untuk uji Chow diperoleh *Fixed Effect Model* (FEM), untuk uji Hausman diperoleh *Random Effect Model* (REM) dan untuk uji *Lagrange Multiplier* diperoleh *Random Effect Model* (REM).

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat statistik yaitu Eviews 9. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai residual dari *Jarque-Bera* (JB) lalu residual dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai JB < 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas $> \alpha (5\%)$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai JB > 2 lalu probabilitasnya $< \alpha (5\%)$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil dari pengujian :



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1 diatas terdapat nilai probabilitas nya sebesar $0,359557 > \alpha (0,05)$. Hal ini berarti H_0 diterima dan data residual terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan menguji apakah ada dalam suatu model *regresi linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji *autokorelasi* dapat dilihat menggunakan *Durbin Watson*. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tidak menolak H_0 jika : $du > DW - stat > 4 - du$
2. Menolak H_0 jika : $0 < DW - stat < dl$ atau $4 > DW - stat > 4 - dl$

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.546508	Prob. F(2,48)	0.5825
Obs*R-squared	1.202265	Prob. Chi-Square(2)	0.5482
<hr/>			
R-squared	0.022264	Mean dependent var	-1.03E-17
Adjusted R-squared	-0.079583	S.D. dependent var	0.398305
S.E. of regression	0.413851	Akaike info criterion	1.177818
Sum squared resid	8.221092	Schwarz criterion	1.398817
Log likelihood	-25.80109	Hannan-Quinn criter.	1.263049
F-statistic	0.218603	Durbin-Watson stat	1.970866
Prob(F-statistic)	0.952851		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Hasil tabel 4.12 diatas diketahui bahwa :

$DW : 1.970866$, $DU : 1.6815$, $DL : 1.4523$, $4 - DU = 2.3185$, $4 - DL = 2.5477$.

Mengidentifikasi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat hasil uji Durbin – Watson. Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin – Watson sebesar 1.970866. sehingga nilai lebih besar dari batas (DU) sebesar 1.6815 dan kurang dari 2.3185 (4-DU), maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah *autokorelasi* karena hasil *Durbin Watson* 1.970866 berada diantara $DU < DW < 4 - DU$.

3. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel *independent* dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *correlations*. Hasil penjabaran data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

	FAR	X2	X3
FAR	1.000000	-0.157454	0.076723
Growth	-0.157454	1.000000	-0.052243
DER	0.076723	-0.052243	1.000000

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Hasil tabel 4.13 yaitu pengujian korelasi antar variabel bebas sebesar -0.157454, -0.157454, -0.052243 dan -0.052243 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,9 ($r < 0,9$). Kesimpulan dari ketiga pengujian ini adalah antar variabel bebas tidak mengandung masalah *Multikolinearitas*.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas tidak digunakan, disebabkan karena adanya ketidaksesuaian syarat yang terpenuhi untuk menggunakan uji ini.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linear, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui variabel independen yaitu Struktur Aktiva (X1), Peluang Pertumbuhan (X2) dan Kebijakan Utang (X3) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.371147	0.333560	4.110640	0.0001
FAR	2.798696	2.803702	0.998214	0.3229
Growth	0.664251	1.047974	0.633843	0.5290
DER	-0.028570	0.042188	-0.677209	0.5013

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Persamaan regresi dari output diatas dengan variabel dependen kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.371147 + 2.798696 X_1 + 0.664251 X_2 + (-0.028570) X_3$$

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah untuk menjelaskan seberapa besar persentase variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik hasil dari model regresi tersebut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.085317	Mean dependent var	0.172477
Adjusted R-squared	0.031512	S.D. dependent var	0.308322
S.E. of regression	0.303425	Sum squared resid	4.695408
F-statistic	1.585668	Durbin-Watson stat	1.002540
Prob(F-statistic)	0.204234		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Hasil uji tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* adalah 0.031512 atau sebesar 3,15% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang dalam menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 3,15% saja, sisanya 96,85% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan pada uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.128324	0.385808	2.924575	0.0051
FAR	1.343233	0.939081	1.430370	0.1587
Growth	-0.445110	0.389273	-1.143440	0.2582
DER	0.027999	0.031793	0.880666	0.3826

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Hasil dari tabel 4.17 diatas uji parsial (uji statistik t) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t hitung untuk variabel Struktur Aktiva yakni sebesar 1.430370, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 55-4=51 didapat nilai t tabel sebesar 1.67528, ini lebih kecil dari t tabel ($1.430370 < 1.67528$) dan memiliki nilai prob *p-value* lebih dari 0,05 yaitu 0.1587 ($0.1587 > 0,05$), maka secara parsial Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan artinya H1 tidak diterima. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Fides Alfida Pamungkas, Anita Wijayanti, Rosa Nikmatul Fajri (2020) : Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA) Vol 2No. 2 April 2020, hlmn. 86-102.

b. Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t hitung untuk variabel Peluang Pertumbuhan yakni sebesar 1.143440, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 55-4=51 didapat nilai t tabel sebesar 1.67528, ini lebih kecil dari t tabel ($1.143440 < 1.67528$) dan memiliki nilai prob *p-value* lebih dari 0,05 yaitu 0.2582 ($0.2582 > 0,05$), maka secara parsial Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan artinya H1 tidak diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Nathanael, R.F. and Panggabean, R.R. 2021 : Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan, Vol. 17, No. 2, pp 175-200.

c. Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t hitung untuk variabel Kebijakan Utang yakni sebesar 0.880666, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 55-4 = 51 didapat nilai t tabel sebesar 1.67528, ini lebih kecil dari t tabel ($0.880666 < 1.67528$) dan memiliki nilai prob *p-value* lebih dari 0,05 yaitu 0.3826 ($0.3826 > 0,05$), maka secara parsial Kebijakan Utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan artinya H1 tidak diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Ita Rosita (2022) : Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

4. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya jika signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H0 ditolak dan menerima Ha, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H0 diterima dan menolak Ha, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.085317	Mean dependent var	0.172477
Adjusted R-squared	0.031512	S.D. dependent var	0.308322
S.E. of regression	0.303425	Sum squared resid	4.695408
F-statistic	1.585668	Durbin-Watson stat	1.002540
Prob(F-statistic)	0.204234		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 9, 2023

Hasil tabel 4.16 regresi dari *random effect model* dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 1.58, sementara F-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = (4-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 55 - 3 = 52$ didapat nilai F-tabel sebesar 2,78 yang berarti F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($1,58 < 2,78$) dan probabilitas Fstatistik sebesar 0.204234 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0.204234 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan artinya H_0 diterima.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh setelah melalui perhitungan statistik. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung lebih besar daripada t tabel artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil daripada t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Berikut hasil penelitian yang dapat diperoleh.

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian nilai t hitung untuk variabel Struktur Aktiva yakni sebesar 0.998214, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 55$ didapat nilai t tabel sebesar 1,673, ini lebih kecil dari t tabel ($0.998214 < 1,673$) dan memiliki nilai prob *p-value* lebih dari 0,05 yaitu 0.3229 ($0.3229 > 0,05$), maka secara parsial Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan artinya H_1 tidak diterima. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Fides Pamungkas, Anita Wijayanti, Rosa Nikmatul Fajri (2020) : Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA) Vol 2 No. 2 April 2020, hlmn. 86-102.

2. Pengaruh Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian nilai t hitung untuk variabel Peluang Pertumbuhan yakni sebesar 0.633843, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 55$ didapat nilai t tabel sebesar 1,673, ini lebih kecil dari t tabel ($0.633843 < 1,673$) dan memiliki nilai prob *p-value* lebih dari 0,05 yaitu 0.5290 ($0.5290 > 0,05$), maka secara parsial Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan artinya H_2 tidak diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Nathanael, R.F. and Panggabean, R.R. 2021 : Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan, Vol. 17, No. 2, pp 175-200.

3. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian nilai t hitung untuk variabel Kebijakan Utang yakni sebesar -0.677209, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 55$ didapat nilai t tabel sebesar 1,673, ini lebih kecil dari t tabel ($-0.677209 < 1,673$) dan memiliki nilai prob *p-value* lebih dari 0,05 yaitu 0.5013 ($0.5013 > 0,05$), maka secara parsial Kebijakan Utang

tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan artinya H3 tidak diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Ita Rosita (2022) : Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

4. Pengaruh Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian nilai regresi dari random effect model dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 1.58, sementara F-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = (4-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 55 - 3 = 52$ didapat nilai F-tabel sebesar 2,78 yang berarti F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($1,58 < 2,78$) dan probabilitas F-statistik sebesar 0.204234 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0.204234 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan artinya H4 tidak diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dan pengujian pengaruh Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Peluang Pertumbuhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kebijakan Utang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan dan Kebijakan Utang secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil kesimpulan diatas membuat peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen agar lebih banyak pengetahuan tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan yang tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena jika nilai perusahaan tidak dikelola dengan baik akan berdampak besar bagi perusahaan dan tidak ada investor yang membeli saham diperusahaan tersebut (bisa terjadi kebangkrutan).

DAFTAR REFERENSI

- Abudanti , N., & Yanti , P. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan . E-Jurnal Manajemen , Vol.8, No.9, 5632-5651.
- Anggini Asmara Dewati, Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi. Universitas Mataram, Volume 4, 47-52.
- Bambang Riyanto, (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Burhanuddin, dan Dicky Yusuf. 2019. "Pengaruh Struktur Modal dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Sinar Manajemen 6.

- Brigham and Houston. 2017. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3 Hal 1222-1254.
- Dewi, S., & Simu, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Growth Opportunity, dan Invetment Opportunity Set Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 . PERBANAS REVIEW VOL 3 NO 1, 150-158.
- Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem.2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perumeiriskasahaan Terhadap Nilai Perusahaan ." EQUITY Vol.18, No.1, 1-18.
- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Firm Size , Profitability , Sales Growth , Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017, I(2), 468–476.
- Farida Idayati (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 11, No. 11.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, H. R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). Jurnal Akuntanika, 2(1), 52–66.
- Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Ibram Pinondang Dalimunthe, Nofryanti. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Aset Bank Konvensional Terbesar Di Indonesia Periode 2010 – 2015). Widyakala Journal of Pembangunan Jaya University. Vol. 4, No. 2, 105-118
- Irma Puspita Dewi, Effriyanti Effriyanti. (2022). The Effect Of Sales Growth, Cash Conversion Cycle, And Capital Expenditure On Cash Holding. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi). Vol. 9, No. 1, 153-164.
- Ita Rosita (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lathifatussulalah Lathifatussulalah, Ibram Pinondang Dalimunthe. (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) Vol. 3, 3494-3511.

- Muhammad Syafril Nasution (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research Vol. 2, No. 1 : 1-16
- Musthafa, 2017:85. Teori Struktur Modal. Managemen Keuangan. Yogyakarta:ANDI.
- Myers, S. C. dan Majluf N. S. 1984. "Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have". Journal of Financial Economics. Vol. 13
- Nurdilla Tusolihah, Hamida Hunein. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business. Vol. 5, No. 2, 262-270.
- Rahman, A. (2020). Analisis Pembiayaan Pada Masa Pandemic. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam, 1(2), 2.
- Silaban, F. P., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Audit Capacity Stress, Spesialisasi Industri Auditor Dan Komite audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) The. E-Proceeding of Management, 7(2), 2687.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Suganda, T. R. (2018). Event Sudy: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Malang: Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sunardi, N., & Permana, D. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 62-72.
- Wiwit Irawati, Zul Akbar, Rosita Wulandari, Harry Barli. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi. Vol. 7, No. 2, 190-199.